



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **1.3 Kedudukan dan Koordinasi**

Selama melakukan praktik kerja magang di Good News From Indonesia, penulis di tempatkan pada bagian redaksi sebagai reporter. Penulis berada di bawah tanggung pembimbing lapangan yakni Aditya Jaya Iswara selaku editor di GNFI. Selama kerja magang, penulis juga melakukan koordinasi dengan para pegawai GNFI lainnya seperti Della Aniswara dan Armandu Hidayat selaku *Public Relations* di GNFI.

Sesuai dengan tugasnya sebagai reporter, penulis diajarkan bagaimana menulis berita yang baik di GNFI sesuai dengan Pedoman Media Siber yang telah diterapkan. Biasanya penulis mencari dan menentukan sendiri topik yang hendak disadur. Namun, tidak jarang juga pembimbing secara langsung meminta untuk menulis berita terkait topik tertentu.

Pada awal kerja magang, hasil tulisan yang dikerjakan oleh penulis tidak langsung dipublikasikan ke website GNFI, melainkan harus dikirim terlebih dahulu kepada pembimbing selaku editor untuk direvisi hasil tulisan tersebut, dengan cara memberi tanda, kritik dan saran terhadap tulisan penulis yang kurang tepat, atau biasanya pembimbing memberi tahu secara langsung pada bagian mana saja yang terdapat kesalahan dalam penulisan.

Setelah dua minggu lamanya, akun Grid Network CMS milik penulis telah terverifikasi. Maknanya, penulis dapat mengunggah secara langsung tulisan yang telah penulis buat tanpa harus melalui pembimbing. Namun, pihak editor tetap memantau dan selalu memberikan koreksi apabila terdapat kesalahan dalam penulisan berita.

#### **1.2 Tugas yang Dilakukan**

Selama 62 hari masa kerja magang di Good News From Indonesia, penulis ditugaskan menulis berita seputar berita baik yang ada di Indonesia. Kebanyakan berita yang ditulis merupakan saduran dari media lain. Selama masa kerja penulis dibebaskan untuk menulis di kanal mana pun, namun penulis sendiri lebih sering

menulis pada kanal Indonesia unik, karena topiknya yang lebih bervariasi dan penulis sendiri lebih tertarik untuk menulis seputar kebudayaan maupun adat istiadat Indonesia. Biasanya penulis paling sering menyadur dan mendapatkan informasi dari website Pesona Indonesia, ataupun Indonesia Kaya. Karena kedua website tersebut banyak memberikan informasi seputar budaya dan adat istiadat Indonesia.

Dalam satu hari penulis ditugaskan untuk menulis sebanyak dua artikel. Biasanya dalam satu artikel mencapai tiga ratus sampai lima ratus kata, kemudian Tidak hanya menyadur, penulis juga beberapa kali menulis hasil liputan yang ditugaskan oleh editor. Seperti menghadiri konferensi pers, ataupun acara-acara lainnya.

Pada liputan pertama, penulis masih ditemani oleh pembimbing magang. Namun setelahnya, penulis mulai melakukan liputan mandiri namun tetap melakukan koordinasi dengan editor. Penugasan liputan biasanya diinformasikan oleh pembimbing kerja magang paling lambat satu hari sebelumnya. Pembimbing juga memberikan saran terkait *angle* berita yang akan diambil untuk liputan. Berikut tabel penugasan yang dilakukan penulis selama praktik kerja magang.

**Tabel 3.1 Daftar Tugas yang Dilakukan**

| Minggu ke                       | Tugas yang Dilakukan  |
|---------------------------------|---|
| 1<br>(19 Agustus – 23 Agustus)  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan situs dan anal-kanal di GNFI</li> <li>2. Membaca tulisan-tulisan yang dimuat di GNFI</li> <li>3. Menulis artikel</li> <li>4. Mengunggah artikel ke website GNFI</li> <li>5. Membuat GNFI info, GNFI infografis, GNFI 30 detik/1 menit</li> </ol> |
| 2<br>(26 Agustus – 1 September) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan riset untuk menulis artikel</li> <li>2. Menulis artikel</li> <li>3. Melakukan peliputan konser</li> <li>4. Membaca berita-berita yang dimuat di GNFI</li> <li>5. Mengunggah artikel ke website GNFI</li> </ol>                                    |

|  |   |
|--|---|
|  | 6. Membuat GNFI info, GNFI infografis, GNFI 30 detik/1 menit  |
| 3<br>(2 September – 6 September)       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan riset untuk menulis artikel</li> <li>2. Menulis artikel</li> <li>3. Menghadiri acara seminar/sebagai media patner</li> <li>4. Mengunggah artikel ke website GNFI</li> <li>5. Membuat GNFI info, GNFI infografis, GNFI 30 detik/1 menit</li> </ol> |
| 4<br>(9 September – 13 September 2019) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan riset untuk menulis artikel</li> <li>2. Menulis artikel</li> <li>3. Mengunggah artikel</li> <li>4. Membuat GNFI info, GNFI infografis, GNFI 30 detik/1 menit</li> </ol>   |
| 5<br>(16 September – 20 September)     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan riset untuk menulis artikel</li> <li>2. Menulis artikel</li> <li>3. Mengunggah artikel ke website GNFI</li> <li>4. Membuat GNFI info, GNFI infografis, GNFI 30 detik/1 menit</li> </ol>   |
| 6<br>(23 September – 27 September)     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan riset untuk menulis artikel</li> <li>2. Menulis artikel</li> <li>3. Mengunggah artikel ke website GNFI</li> <li>4. Membuat GNFI info, GNFI infografis, GNFI 30 detik/1 menit</li> </ol>   |
| 7<br>(30 September – 4 Oktober)        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan riset untuk menulis artikel</li> <li>2. Menulis artikel</li> <li>3. Mengunggah artikel ke website GNFI</li> <li>2. Membuat GNFI info, GNFI infografis, GNFI 30 detik/1 menit</li> </ol>   |
| 8<br>(7 Oktober – 11 Oktober)          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan riset untuk menulis artikel</li> <li>2. Liputan</li> <li>3. Menulis artikel</li> <li>4. Menjadi panitia event Good Talk GNFI</li> </ol>   |

|   |  |
|---|--|
|   | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mengunggah artikel</li> <li>6. Membuat GNFI info, GNFI infografis, GNFI 30 detik/1 menit</li> </ol>  |
| <p>9<br/>(14 Oktober – 18 Oktober)</p>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan riset untuk menulis artikel</li> <li>2. Liputan acara gojek dan tahilalats</li> <li>3. Menulis artikel</li> <li>4. Mengunggah artikel ke website GNFI</li> <li>5. Membuat GNFI info, GNFI infografis, GNFI 30 detik/1 menit</li> </ol>       |
| <p>10<br/>(21 Oktober – 25 Oktober)</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan riset untuk menulis artikel</li> <li>2. Menulis artikel</li> <li>3. Mengunggah artikel</li> <li>4. Membuat GNFI info, GNFI infografis, GNFI 30 detik/1 menit</li> </ol>  |
| <p>11<br/>(28 Oktober – 1 November)</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan riset untuk menulis artikel</li> <li>2. Menulis artikel</li> <li>3. Menjadi panitia event GNFI Diskusi Hatta</li> <li>4. Mengunggah artikel ke website GNFI</li> <li>5. Membuat GNFI info, GNFI infografis, GNFI 30 detik/1 menit</li> </ol> |
| <p>12<br/>(4 November – 8 November)</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan riset untuk menulis artikel</li> <li>2. Menulis artikel</li> <li>3. Mengunggah artikel ke website GNFI</li> <li>4. Membuat GNFI info, GNFI infografis, GNFI 30 detik/1 menit</li> </ol>  |

Selama 62 hari melakukan praktik kerja magang, penulis telah menghasilkan sebanyak 76 artikel yang dimuat di website Good News From Indonesia. Penulis biasa membuat artikel berita bersifat *soft news* dan *feature*. Judul berita seringkali diubah atau diberi saran oleh editor agar lebih menarik dan sesuai dengan isi berita.

**Tabel 3.2 Daftar Artikel Penulis Per Hari**

| <b>No</b> | <b>Tanggal</b>  | <b>Judul Artikel</b>   |
|-----------|-----------------|--|
| 1         | 19 Agustus 2019 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Lompat Batu Sebagai Simbol Budaya Masyarakat Nias</li><li>- Kapurung Kuliner Menyegarkan Khas Sulawesi Selatan</li></ul>                                     |
| 2         | 20 Agustus 2019 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Surga Yang Tersembunyi Di Kaki Mahameru</li><li>- Dieng Plateau Dan Destinasi Wisatanya Yang Ciamik</li></ul>  |
| 3         | 21 Agustus 2019 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Sejarah Di Balik Bubur Pedas Kuliner Khas Sambas Kalimantan Barat</li></ul>  |
| 4         | 22 Agustus      | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengintip Kebiasaan Suku Korowai, Pemilik Rumah Pohon Tertinggi di Papua</li><li>- Menariknya Belanja di Pasar Kaget Tengah Hutan Belantara Wamena</li></ul> |
| 5         | 23 Agustus 2019 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat GNFI info, GNFI infografis, dan GNFI 30 atau 60 detik</li></ul>  |
| 6         | 26 Agustus 2019 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Rumah Adat Kalimantan Timur, Gambaran Khas Budaya Suku Dayak</li><li>- Menyingkap Asal Mula Rendang, Kuliner Khas Minangkabau yang Mendunia</li></ul>        |
| 7         | 27 Agustus 2019 | <ul style="list-style-type: none"><li>- 24 Brand Lokal Indonesia Pertama Kalinya Hadir di Maison et Objet</li><li>- Liputan Bekraf di Djakarta Theatre</li></ul>                                     |
| 8         | 28 Agustus 2019 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Jelajahi Obyek Wisata di Ibu Kota Baru, Kutai Kartanegara Kalimantan Timur</li><li>- Keindahan Danau Weekuri, Surga di Pelosok Sumba</li></ul>               |
| 9         | 29 Agustus 2019 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Menyatu dengan Alam Melalui Rumah Adat Suku Huaulu</li><li>- Liputan Sambal Belibis di FX Sudirman</li></ul>   |

|    |                   |  |
|----|-------------------|--|
| 10 | 30 Agustus 2019   | - Membuat GNFI info, GNFI infografis, dan GNFI 30 atau 60 detik  |
| 11 | 31 Agustus 2019   | - Liputan sebagai fotografer di acara musik Hodgepodge Superfest 2019 di Taman Impian Jaya Ancol                     |
| 12 | 1 September 2019  | - Liputan sebagai fotografer di acara musik Hodgepodge Superfest 2019 di Taman Impian Jaya Ancol                     |
| 13 | 2 September 2019  | - Apa yang Gimbal dari Tahu Gimbal?<br>- Menyortir foto hasil liputan  |
| 14 | 3 September 2019  | - Tari Dolalak, Lahir dari Perlawanan Kolonial Belanda   |
| 15 | 4 September 2019  | - Kemegahan Situs Megalitikum, Warisan Bangsa Indonesia<br>- Masyarakat Papua dan “Permen” Kebanggaannya             |
| 16 | 5 September 2019  | - Tidak Hanya Hewan, Rumah Khas Suku Arfak pun Berkaki Seribu<br>- Apa yang Lucu dari Roti Ketawa?                   |
| 17 | 6 September 2019  | - Liputan Indonesia Writers Festival di UMN<br>- Membuat GNFI info, GNFI infografis, dan GNFI 30 atau 60 detik       |
| 18 | 9 September 2019  | - 4 Inovasi Ramah Lingkungan Karya Anak Bangsa<br>- Membuat skrip video  |
| 19 | 10 September 2019 | - Ternyata “Me Time” Penting Lho Bagi Kesehatan Tubuh<br>- Tradisi “Seba Baduy” dan Hukum Adat Leluhur Banten        |
| 20 | 11 September 2019 | - Eloknya Wae Rebo, Kampung Kerucut di Atas Awan Primadona Para Turis<br>- Di Candi Sewu, Benarkah Ada Seribu Candi? |

|    |                   |   |
|----|-------------------|---|
| 21 | 12 September 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gula Merah dan Gula Pasir Iringi Kisah Cinta Habibie-Ainun</li> <li>- Di Usia 3 Tahun, BJ Habibie Sudah Bisa Baca Alquran</li> </ul> |
| 22 | 13 September 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat GNFI info, GNFI infografis, dan GNFI 30 atau 60 detik</li> </ul>   |
| 23 | 16 September 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anyang Deli, Salad Ala Masyarakat Melayu</li> <li>- Melalui Doodle, Google Peringati Ulang Tahun Chrisye ke-70</li> </ul>            |
| 24 | 17 September 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengambil shoot video</li> </ul>   |
| 25 | 18 September 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyelidik Manfaat Energi Terbarukan</li> <li>- Mengambil shoot video</li> </ul>   |
| 26 | 19 September 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Eksistensi Jajanan Pasar, Tidak Lekang dimakan Zaman</li> <li>- Werkudara, Bus Tingkat Pertama di Indonesia</li> </ul>               |
| 27 | 20 September 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat GNFI info, GNFI infografis, dan GNFI 30 atau 60 detik</li> </ul>   |
| 28 | 23 September 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- World Cleanup Day: Selamatkan Bumi Kita dari Sampah</li> <li>- iOS Developer Termuda Asal Indonesia Bikin Kagum CEO Apple</li> </ul> |
| 29 | 24 September 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bentuk Kreativitas Mahasiswa Saat Berunjuk Rasa</li> <li>- Nasi Ayam Bukan Isi Ayam, Tapi Isi...</li> </ul>                          |
| 30 | 25 September 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal Sejarah di Balik Jalan Asia-Afrika Bandung</li> <li>- Sering Dikira Sama, Ini Perbedaan Cumi dan Sotong</li> </ul>          |
| 31 | 26 September 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat Ulang Kanvas Raksasa, Aksi Pasukan Oranye Pasca-Demonstrasi</li> <li>- Liputan di Kementerian Pariwisata</li> </ul>         |



|    |                   |  |
|----|-------------------|--|
| 32 | 27 September 2019 | - Membuat GNFI info, GNFI infografis, dan GNFI 30 atau 60 detik  |
| 33 | 30 September 2019 | - Melalui Kejuaraan Paralayang Internasional, Sumedang Promosikan Destinasi Wisata<br>- “Puseur Budaya Sunda” Sumedang Miliki Potensi Pariwisata yang Kaya |
| 34 | 1 Oktober 2019    | - Hari Kopi Internasional, Sejarah Kopi dalam Perekonomian Indonesia<br>- Inilah Kedai Kopi Pertama di Indonesia   |
| 35 | 2 Oktober 2019    | - Hari Batik Nasional dan Eksistensinya di Dunia<br>- Beberapa Cara Merayakan Hari Batik Nasional  |
| 36 | 3 Oktober 2019    | - WOW! The Lady Warrior Harumkan Nama Indonesia di Kancan Internasional<br>- Payung Geulis Simbol Mojang Tasikmalaya                                       |
| 37 | 4 Oktober 2019    | - Membuat GNFI info, GNFI infografis, dan GNFI 30 atau 60 detik  |
| 38 | 7 Oktober 2019    | - Berbeda dengan Kerbau Darat, Inilah Uniknya Kerbau Rawa Amuntai  |
| 39 | 8 Oktober 2019    | - Tidak Hanya Manusia, Nasi Juga Bisa Begadang<br>- Liputan di Gedung 33 Jakarta   |
| 40 | 9 Oktober 2019    | - Acara Good Talk GNFI di TVRI<br>- Kopi Untuk Asmat : WVI Gandeng Coffee Shop Indonesia Untuk Berdonasi   |
| 41 | 10 Oktober 2019   | - Menjadi panitia sebagai dokumentasi pada acara Ytech yang bekerjasama dengan GNFI di @america  |
| 42 | 11 Oktober 2019   | - Lompat Tali (Yeye) : Makna Kepalan Tangan Pada Lompatan Terakhir   |

|    |                 |   |
|----|-----------------|---|
| 43 | 14 Oktober 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang Kincai, Manusia Pertama yang Mendiami Pulau Sumatera</li> <li>- Belajar Toleransi di Tiongkok Kecil</li> </ul>   |
| 44 | 15 Oktober 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Namanya Siomay Bentuknya Cilok, Makanan apa itu?</li> <li>- Liputan peluncuran fitur baru gojek</li> </ul>   |
| 45 | 16 Oktober 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadi volunteer pejuang nutrisi sekaligus menulis acaranya</li> <li>- Rayakan Hari Pangan Sedunia, Kraft Heinz Ajak Masyarakat Jadi #PejuangNutrisi</li> </ul> |
| 46 | 17 Oktober 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bukan Sekedar Hiasan Biasa, Sebuah Kehormatan di Atas Kepala Suku Asmat</li> <li>- Di Pasar Tradisional ini, Rupiah diganti dengan "Dhono"</li> </ul>            |
| 47 | 18 Oktober 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat GNFI info, GNFI infografis, dan GNFI 30 atau 60 detik</li> </ul>   |
| 48 | 21 Oktober 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jangan Salah! Ini Perbedaan Pakaian Adat Suku Baduy Dalam dan Baduy Luar</li> <li>- Keindahan Batu Megalitikum di Antara 33 Rumah Kaki Gunung Inerie</li> </ul>  |
| 49 | 22 Oktober 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Payakumbuh, Kampung dengan Puluhan Jenis Rendang</li> </ul>  |
| 50 | 23 Oktober 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suhu Jakarta Panas? Sejukin dengan Berkunjung ke Kedai Gelato yang Unik</li> <li>- Serba-serbi Gongong, Simbol Tanjungpinang Tidak sekedar Kuliner</li> </ul>    |
| 51 | 24 Oktober 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada Apa di Taman Penari di Banyuwangi?</li> <li>- Pesona Molenteng, Rumah Pohon Dengan Pemandangan Tebing dan Pantai</li> </ul>                                  |
| 52 | 25 Oktober 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat GNFI info, GNFI infografis, dan GNFI 30 atau 60 detik</li> </ul>   |

|    |                 |  |
|----|-----------------|--|
| 53 | 28 Oktober 2019 | - Acara Diskusi Hatta GNFI di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  |
| 54 | 29 Oktober 2019 | - NTT Peringkat Pertama Sebagai Destinasi Dengan Harga Terbaik<br>- Board Game Tahilalats Bersiap Menuju Pentas Dunia  |
| 55 | 30 Oktober 2019 | - Mengenal Rupa-rupa Busana Khas Betawi<br>- Liputan di Plaza Senayan  |
| 56 | 31 Oktober 2019 | - “Rencanamu” Hadir Sebagai Pendukung Program Siap Kerja<br>- Makna Kehidupan Dalam Tari Wutukala yang Dinamis   |
| 57 | 1 November 2019 | - Membuat GNFI info, GNFI infografis, dan GNFI 30 atau 60 detik  |
| 58 | 4 November 2019 | - Aset Terbangkalai Jadi Tempat Kreatif, Blok M Hadir dengan Nafas Baru<br>- Menelisik Filosofi Karinding, Alat Musik Khas Sunda                             |
| 59 | 5 November 2019 | - Ragam Olahan Lidah Buaya yang Lezat dan Begizi<br>- Gunung Puntang, Penghubung Antara Indonesia dan Belanda  |
| 60 | 6 November 2019 | - Sempat Ragu, Christine Hakim Berhasil Mendalami Peran “Nyi Misni” Pada Film Horor Pertamanya<br>- Asal-Usul Andong, Penanda Status Sosial Kerajaan Keraton |
| 61 | 7 November 2019 | - Sroto Klamud, Inovasi Baru Soto yang Unik dari Purbalingga<br>- Rahasia Pemakaian Warna Merah dan Kuning Pada Logo Makanan Cepat Saji                      |

|    |                 |   |
|----|-----------------|---|
| 62 | 8 November 2019 | - Membuat GNFI info, GNFI infografis, dan GNFI 30 atau 60 detik |
|----|-----------------|---|

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama praktik kerja magang, artikel-artikel yang dihasilkan penulis biasanya merupakan berupa saduran, hasil riset di internet, maupun hasil liputan dari acara-acara yang dihadiri. Untuk peliputan sebuah acara, editor akan meneruskan undangan media dari penyelenggara kepada penulis melalui surat elektronik ataupun via whatsapp, biasanya paling lambat satu hari sebelumnya. Kemudian, hasil tulisan dimasukkan ke dalam sistem manajemen konten (CMS), dengan melalui tahap pengeditan terlebih dahulu oleh editor. Editor pula yang menentukan apakah artikel layak dipublikasikan atau tidak. Untuk menghindari artikel tidak layak publikasi, biasanya penulis mengajukan topik terlebih dahulu sebelum memulai penulisan artikel.

Artikel yang dibuat oleh penulis biasanya menggunakan gaya penulisan *feature*. Menurut Romli (2009, p. 21), penulisan dengan menggunakan gaya *feature* mengandung informasi yang lebih dibandingkan dengan berita biasa. Tulisan-tulisan dengan gaya *feature* cenderung membahas seputar yang biasa diabaikan oleh berita biasa pada umumnya, topiknya sendiri relatif tidak akan pernah basi. *Feature* merupakan sebuah hasil tulisan khas yang tetap menuturkan sebuah fakta, peristiwa disertai dengan penjelasan proses terjadinya peristiwa, pembentukannya, dan juga cara kerjanya (Romli, 2009, p. 22).

Hal ini pula yang dilakukan oleh Good News from Indonesia, yaitu menyajikan informasi dengan gaya penulisan *feature* agar lebih mudah dipahami dan bisa mendapatkan informasi yang lebih seputar Indonesia. Terdapat 6 kanal yang tersedia di website Good News From Indonesia, yakni kanal Opini, Indonesiana, Anak Bangsa, Karya Bangsa, Indonesia Unik, dan Kanal Spesial. Meskipun dibebaskan untuk menulis disemua kanal oleh editor, namun penulis sendiri lebih sering mengisi kanal Indonesia Unik karena pada kanal ini penulis dapat membahas seputar kebudayaan, adat istiadat, maupun hal-hal yang menjadi ciri khas Indonesia.

### 3.3.1 Penugasan

Selama melakukan praktik kerja magang sebagai reporter di redaksi Good News From Indonesia, penulis mendapatkan arahan dari pembimbing sekaligus editor di GNFI. Pada minggu pertama, penulis dibebaskan untuk menulis topik apa saja yang memang dikuasai oleh penulis. Dalam satu hari biasanya penulis ditugaskan untuk membuat tulisan sebanyak 2 artikel, namun bisa juga kurang atau bahkan lebih, tergantung pada hari itu terdapat liputan atau acara lainnya, biasanya pembimbing hanya menugaskan satu tulisan atau tidak menulis artikel sama sekali di hari tersebut. Salah satu acara misalnya seperti Good Talk. Good Talk merupakan acara yang diselenggarakan oleh Good News From Indonesia setiap satu bulan sekali. Good Talk sendiri terbagi ke dalam dua jenis yakni Good Talk Offline dan juga Good Talk Online. Good Talk offline merupakan acara seminar yang menghadirkan beberapa narasumber dan juga peserta. Sedangkan Good Talk Online hanya menghadirkan narasumber saja yang kemudian hasilnya nanti akan dipublikasikan melalui akun sosial media Good News From Indonesia.

Untuk penulisan artikel sendiri biasanya topik yang ditulis berasal dari ide penulis sendiri, namun tidak jarang juga pembimbing memberikan arahan ataupun saran topik untuk ditulis. Hasil tulisan yang telah dibuat oleh penulis pada dua minggu pertama tidak langsung dipublikasikan sendiri, melainkan harus dikirim terlebih dahulu kepada pembimbing atau disimpan ke dalam draft akun Grid Network CMS milik penulis sendiri yakni atas nama Asriyati. Kemudian tulisan tersebut akan melalui tahap pengecekan oleh editor yang kemudian akan diperbaiki kembali oleh penulis. Setelah diperbaiki barulah kemudian artikel akan dipublikasikan oleh editor. Namun setelah dua minggu lamanya, barulah akun milik penulis telah terverifikasi, yang artinya penulis dapat mengunggah secara langsung hasil tulisan yang telah dibuat oleh penulis. Namun, pihak editor tetap dapat melihat dan memberikan koreksi apabila terdapat kesalahan dalam tulisan.

Penulis juga beberapa kali melakukan peliputan acara, biasanya pembimbing akan memberikan informasi seputar liputan sehari sebelumnya. Mas Joyo selaku pembimbing sekaligus editor akan meneruskan undangan media atau brosur dari penyelenggara acara melalui Whatsapp ataupun surat elektronik. Salah satu contoh undangannya yaitu undangan sebagai media partner pada acara musik

yakni Hodepodge Superfest yang diselenggarakan selama dua hari di Taman Impian Jaya Ancol. Selama menghadiri acara tersebut penulis bertugas sebagai fotografer yakni mengambil gambar beberapa musisi yang sedang tampil di atas panggung untuk dipublikasikan dan diberikan kepada pemilik acara tersebut.

Biasanya penulis diberikan arahan seputar acara tersebut terlebih dahulu atau topik apa saja yang memang bisa untuk ditulis. Pernah juga pembimbing hanya menugaskan untuk menghadiri acara tersebut, tidak harus menulisnya. Biasanya penulis juga membuat artikel dari siaran pers yang dibagikan pada saat menghadiri acaranya, ataupun melalui surat elektronik. Salah satu contohnya seperti acara yang diselenggarakan oleh Badan Ekonomi Kreatif Indonesia (Bekraf) yakni terkait Indonesia pertama kalinya hadir di ajang *Maison et Objet* yaitu pameran dagang terbesar di bidang kriya dan desai interior di Eropa.

### **3.3.2 Pengumpulan Data**

Pengumpulan atau riset data dilakukan oleh penulis hampir setiap hari sebelum membuat artikel, baik itu artikel saduran maupun peliputan. Mengikuti tulisan-tulisan yang ada di kanal Indonesia Unik yang berfokus pada kekayaan alam, budaya, adat istiadat, dan juga kuliner yang ada di Indonesia, penulis mencari dan memilah artikel yang serupa. Biasanya, penulis menyadur berita dari Indonesia Kaya dan Pesona Indonesia yang sama-sama menyajikan berita seputar kekayaan dan keunikan yang dimiliki oleh Indonesia. Namun tidak jarang penulis juga menyadur dari media lain seperti Kumparan, Kompas.com maupun media-media lainnya.

Mengingat dimasa perkuliah penulis diajarkan bagaimana cara menulis berita yang baik dan benar, maka dari itu penulis mengacu kepada nilai-nilai berita dalam memilih informasi yang akan disadur. Menurut Mencher (2011, p. 57-62) terdapat delapan nilai-nilai berita yang bisa menjadi acuan menulis yaitu sebagai berikut.

- a. *Timeliness* atau aktualitas. Nilai ini biasanya mengacu kepada peristiwa yang memang baru terjadi dan langsung ditayangkan di media massa. Di era digital seperti saat ini semua media daring bersaing untuk menyajikan berita terbaru secara cepat.

- b. *Impact* atau dampak. Umumnya, peristiwa yang dijadikan sebagai berita mempunyai dampak terhadap public. Biasanya wartawan mengangkat kejadian yang perlu diketahui oleh khalayak umum.
- c. *Prominance* atau tokoh terkenal. Peristiwa yang terkait dengan tokoh publik seperti pemimpin negara biasanya akan banyak dimuat diberita. *Prominance* sendiri juga berlaku bagi institusi terkenal atau ternama.
- d. *Proximity* atau kedekatan. Peristiwa yang memiliki kedekatan secara geografis atau emosional pembaca.
- e. *Conflict* atau konflik. Biasanya mengacu kepada peristiwa yang menunjukkan pertentangan antara dua belah pihak atau kelompok dapat dijadikan sebuah berita.
- f. *The Unusual* atau keunikan. Hal-hal yang unik atau peristiwa yang tidak biasa yang tidak banyak diketahui oleh masyarakat biasanya bisa dijadikan sebuah tulisan berita.
- g. *Currency* atau kebaruan. Nilai ini mengacu pada peristiwa atau topik diskusi yang inovatif dan berbeda dari sebelumnya.
- h. *Necessity* atau kebutuhan. Biasanya wartawan menulis berita yang menurutnya penting dan diketahui oleh masyarakat luas. Baik itu terkait nilai-nilai lainnya atau tidak.

Dari delapan nilai-nilai di atas, biasanya penulis hanya menggunakan empat nilai berita yakni *timeliness*, *the unusual*, *prominence* dan *Necessity*. Nilai-nilai ini digunakan penulis berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada artikel yang biasa ditulis di website Good News From Indonesia terutama pada kanal Indonesia Unik yang membahas seputar kebudayaan, kekayaan alam, kuliner, dan adat istiadat yang dimiliki oleh Indonesia. Salah satu contohnya seperti dalam artikel yang membahas terkait kisah cinta mendiang BJ. Habibie dan Ainun, penulis melihat adanya nilai *timeliness*, *prominence*, dan *the unusual*. Karena pada saat itu merupakan hari dimana mantan presiden ke tiga republik Indonesia baru saja meninggal dunia, maka dari itu penulis membuat artikel seputar kisah-kisah dari BJ. Habibie. Kemudian, artikel yang membahas terkait kejuaran paralyang internasional yang diselenggarakan oleh Indonesia, terdapat nilai *the unusual*, *timeliness*, dan juga *Necessity*.

Menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik dalam Ishwara (2011, p. 92) terdapat empat petunjuk yang dapat membantu reporter untuk mengumpulkan informasi, yaitu:

- a. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita.
- b. Proses wawancara.
- c. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik.
- d. Partisipasi dalam peristiwa.

Namun, selama melakukan praktik kerja magang, penulis hanya menggunakan tiga petunjuk yaitu, observasi langsung dan tidak langsung, proses wawancara dan juga pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, karena memang hanya itu yang dapat dikerjakan oleh penulis pada saat praktik kerja magang. Dalam observasi langsung dan tidak langsung yang dilakukan, sebagai contoh penulis ditugaskan untuk menonton sebuah film yang baru-baru ini hadir yaitu Perempuan Tanah Jahanam, di mana penulis ditugaskan untuk melakukan observasi terkait hal-hal yang memang bisa untuk dijadikan sebagai bahan tulisan. Kemudian saat itu penulis membuat sebuah artikel terkait salah satu pemain dari Perempuan Tanah Jahanam, yakni Christine Hakim yang mendalami peran sebagai nyi misni pada film horror pertamanya.

Selanjutnya, pada petunjuk kedua yaitu proses wawancara, penulis melakukan wawancara secara tatap muka. Sebagai contoh ketika penulis melakukan wawancara secara langsung mendatangi kantor dari pemilik sekaligus pembuat ilustrasi komik Tahilalats yakni Nurfadli Mursyid. Selama penulis mengajukan beberapa pertanyaan seputar komik tahilalats, penulis menyimpan data-data hasil wawancara tersebut dengan mencatat dan juga merekamnya menggunakan *smartphone*. Wawancara secara tatap muka adalah cara yang efektif untuk mendapatkan suatu informasi. Dengan menggunakan cara ini, wartawan bisa melakukan pengamatan lain seperti gerakan, pakaian, bahasa tubuh, dan juga ekspresi wajah narasumber (Ishwara, 2005, p.85).

Dalam petunjuk selanjutnya yaitu pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, sebagai contoh penulis membuat artikel dari hasil memperoleh informasi saat liputan dari dokumen *press release* yang diedarkan oleh pihak penyelenggara acara. Contoh *press release* dari Badan Ekonomi Kreatif



Indonesia, penulis mendapatkan informasi mengenai pertama kalinya Indonesia mengikuti ajang pameran dagang terbesar di bidang kriya dan desain interior di Eropa. Hasil dari siaran pers tersebut penulis masukkan ke dalam artikel guna menyebarkan informasi secara lebih luas kepada masyarakat.

### **3.3.3 Evaluasi**

Selama melakukan praktik kerja magang, biasanya pada saat penentuan *angle*, penulis melakukan koordinasi dengan editor maupun reporter lainnya untuk menentukan *angle* apa saja yang memang sudah dibuat oleh rekan-rekan di redaksi. Hal ini biasanya dilakukan sebelum kita melakukan peliputan apabila diharuskan liputan secara bersamaan. Contohnya, ketika penulis dan rekan-rekan reporter yang lain ditugaskan untuk menonton dan melakukan observasi pada film Perempuan Tanah Jahanam, sebelum berangkat pergi kami melakukan pembagian *angle* apa saja yang bisa dijadikan bahan tulisan. Akhirnya penulis memutuskan untuk memilih *angle* dari tokoh pemain tersebut yakni Christine Hakim, sedangkan rekan penulis yang lainnya memilih untuk menulis terkait dalang dan wayang yang terdapat pada film Perempuan Tanah Jahanam.

Menurut Ishwara (2011, p.119), dalam sebuah tulisan yang menyajikan terlalu banyak informasi atau tidak fokus pada sebuah *angle*, maka akan membuat berita tersebut berantakan sehingga membuat pembaca bingung. Maka dari itu, pada tahap ini seorang reporter harus bisa menentukan data yang penting untuk dimasukkan ke dalam sebuah berita.

Kemudian, setelah pengumpulan data biasanya penulis mulai memilah informasi penting dan menarik untuk dijadikan sebagai bahan artikel. Jika merasa kebingungan penulis biasanya akan melakukan konsultasi kepada editor atau pembimbing, agar mendapatkan topik atau *angle* yang pas untuk dijadikan berita.

### **3.3.4 Penulisan**

Sebagai bagian dari jurnalisem verifikasi, Kovach dan Rosenstiel (2007, h.89), menekankan beberapa poin terkait hal yang perlu diperhatikan dalam melaporkan suatu peristiwa yaitu:

- a. Tidak menambahkan hal yang tidak ada.
- b. Jangan pernah menipu khalayak.
- c. Ungkap metode dan motif penulisan setransparan mungkin.

- d. Mengandalkan liputan sendiri.
- e. Tetap rendah hati.

Penulis masih minim dan terbatas akan pengetahuan dan pengalaman, sehingga belum mampu untuk memenuhi kelima poin tersebut. Namun, penulis tetap berusaha untuk berpegang teguh pada dua poin pertama dengan menyusun dan membuat berita yang terverifikasi kebenarannya.

Selama melakukan praktik kerja magang di Good News From Indonesia, penulis melihat dan mengamati cara penulisan artikel di website Good News From Indonesia, selain itu penulis juga memang diinformasikan oleh pembimbing bahwa cara penulisan di GNFI biasanya berupa tulisan *feature* atau soft news. Maka dari itu dalam penulisan artikel di Good News From Indonesia, penulis menggunakan gaya penulisan *feature* atau soft news.

Menurut Wahjuwibowo (2015, p. 84), Cerita *feature* adalah artikel yang kreatif, serta terkadang subjektif yang menciptakan kesenangan dan memberikan informasi kepada pembaca terkait suatu kejadian, keadaan, ataupun segala sesuatu yang terjadi di kehidupan. Tidak seperti penulisan berita pada umumnya, penulisan *feature* memungkinkan reporter untuk menciptakan sebuah cerita, namun masih tetap terikat etika dalam cara penulisan harus tetap akurat, maknanya karangan fiktif serta khayalan tidak diizinkan.

Penulisan *feature* berbeda dengan penulisan berita pada umumnya yang menganut struktur piramida terbalik, di mana unsur penutup tidak terlalu penting. Dalam penulisan *feature* justru lead dan penutup yang sama-sama menjadi unsur penting dan membutuhkan penanganan yang serius. Pada dasarnya struktur penulisan *feature* terdiri dari beberapa unsur penting yakni judul, *lead*, body (tubuh berita), dan penutup (Wahjuwibowo, 2015, p. 101).

a. Judul

Pembuatan judul sangat penting untuk memudahkan pada mesin pencari. Judul biasanya harus dikombinasikan dengan kata kunci yang telah ditentukan sebelumnya. Pada awal masuk kerja magang, penulis masih mengalami kesulitan untuk menentukan judul, karena judul yang biasa digunakan di GNFI sendiri biasanya menggunakan judul yang efektif yakni sederhana, lugas dan dapat memicu rasa penasaran audiens.

Contoh judul *feature* : “*Apa yang Lucu dari Roti Ketawa?*”

b. *Lead*

Menurut Ishwara (2005, p. 118), *lead* merupakan pembuka cerita dan janji kepada pembaca mengenai cerita apa yang akan datang. Oleh karena itu, paragraf pembuka ini sangat penting. *Lead* sendiri berupa kalimat atau paragraf yang mengajak pembaca agar mau melanjutkan baca (Ishwara, 2005, p. 98). Biasanya penulis mengawali tulisan dengan berupa informasi secara menyeluruh terkait pokok utama yang akan dibahas atau tidak jarang pula penulis menggunakan sebuah pertanyaan atau ajakan kepada pembaca, agar tulisan-tulisan penulis tidak terlalu monoton.

Berikut ini contoh penulisan *lead* pada *feature* yang telah penulis buat pada artikel yang berjudul : *Apa yang Lucu dari Roti Ketawa?*

*“Kawan GNFI jangan tertawa dulu ya ketika mendengar kata “roti ketawa”. Yuk kita simak penjelasannya!  
Jika Kawan GNFI berkunjung ke Kota Siantar, Sumatera Utara, kalian perlu tahu bahwa terdapat oleh-oleh menarik yang bisa dibawa pulang yaitu roti ketawa. Roti Ketawa merupakan kuliner tradisional asli Indonesia, kuliner khas dari Pematangsiantar yang cukup terkenal.”*

c. *Body* (tubuh berita)

Setelah membuat *lead*, barulah penulis mulai masuk kepada isi atau tubuh berita yang sesuai dengan apa yang ingin dibahas diawal. Tubuh berita biasanya berupa fakta atau kutipan yang mendukung *lead* (Ishwara, 2005, p. 98). Biasanya pada tubuh berita penulis harus membaca terlebih dahulu beberapa sumber yang akan disadur, agar dapat disusun ulang dengan gaya penulisan sendiri, dan membaca ulang hasil tulisan dari awal hingga akhir untuk memastikan tulisannya tersusun rapi dan meminimalisir kesalahan.

Berikut ini merupakan contoh penulisan tubuh berita pada *feature* *feature* yang telah penulis buat pada artikel yang berjudul : *Apa yang Lucu dari Roti Ketawa?*

*“Roti ini diperkirakan sudah terkenal dan mulai eksis sejak tahun 1978. Sama seperti dengan roti ganda, pembelinya harus*

*mendatangi secara langsung ke tokonya tersebut. Hampir mirip dengan onde-onde roti ini memiliki bentuk yang bulat dan sama-sama ditaburi oleh biji wijen.*

*Yang membedakan adalah roti ketawa ini digoreng di mana sisinya pecah hampir terbelah dan rasanya pun gurih.*

*Bentuknya yang bulat dan terdapat belahan di permukaannya sehingga menyerupai seperti sebuah senyuman atau ketawa. Mungkin bentuk itulah yang menjadi asal mula roti ini disebut dengan nama roti ketawa. Di beberapa daerah roti ini dipanggil dengan sebutan onde-onde ketawa. Roti ini memiliki tekstur yang sedikit keras, dan juga rapuh jika baru saja diproduksi atau dimasak.*

*Tenang saja Kawan GNFI tidak perlu takut makan roti ini, meskipun namanya roti ketawa tetapi roti ini tidak akan membuat kita tertawa terbahak-bahak saat memakannya.*

*Bagi masyarakat Sumatera Utara, roti ketawa ini sudah tidak asing lagi. Biasanya di pasar roti ini bisa kita temukan dalam dua ukuran yakni kecil dan besar, namun jika berkunjung ke Sumatera Utara tempat asli dari kuliner tersebut, maka kalian akan menemukan bentuk aslinya yaitu kebanyakan berukuran besar.*

*Roti ketawa ini akan lebih terasa nikmat jika disajikan dalam kondisi masih panas dan dihidangkan dengan secangkir teh hangat atau kopi.*

*Roti ini dijual hampir di setiap warung di Sumatera Utara dengan harga ecer sebesar Rp 1.000 per satuan roti atau bisa dijual dalam jumlah besar di gerai oleh-oleh.*

*Dilansir dari Belanga.id salah satu gerai yang menyediakan roti ini dan yang paling terkenal di Kota Pematangsiantar adalah gerai oleh-oleh roti ketawa Sambo yang berlokasi di Jalan Asahan, tepat di dekat tugu selamat datang kota Pematangsiantar.*

*Di sana roti ketawa yang baru selesai digoreng akan dikemas secara langsung dihadapan sang pembeli. Terdapat beberapa ukuran, yaitu ukuran jumbo yang seukuran dengan bola pingpong serta ukuran kecil yang hanya sebesar biji kelereng.*

*Jika Kawan GNFI belum berkesempatan untuk menyambangi kota ini, kalian tidak perlu khawatir, kawan-kawan bisa bereksperimen sendiri di rumah.*

*Proses pembuatan roti ini pun tidak tergolong sulit dikarenakan bahan-bahannya yang mudah didapat dan tidak memakan waktu yang lama untuk proses pematangannya. Bahan-bahan terdiri dari tepung terigu, telur, mentega, gula, soda kue, pengembang, vanilla, wijen, air, serta minyak goreng.”*

d. Penutup

Selesai membuat judul, *lead*, dan tubuh berita, barulah masuk kepada penutup artikel. Setiap tulisan baik berita *feature* maupun hard news pasti memiliki penutup untuk mengakhiri tulisan atau informasi. Pada umumnya penutup berisi sebuah kutipan sumber utama yang menyimpulkan secara keseluruhan, penjelasan mengenai tindakan selanjutnya atau memberikan fakta tambahan lain (Ishwara, 2005, p. 98).

Berikut ini contoh penutup pada *feature* yang telah penulis buat pada artikel yang berjudul : *Apa yang Lucu dari Roti Ketawa?*

*“Biasanya bagi para pemula yang mencoba membuat roti ini sering melakukan kesalahan yang awam, sehingga wijen berjatuh saat digoreng atau roti tidak terbelah atau “ketawa”. Itu merupakan sebagai patokan sukses atau tidaknya roti ini.*

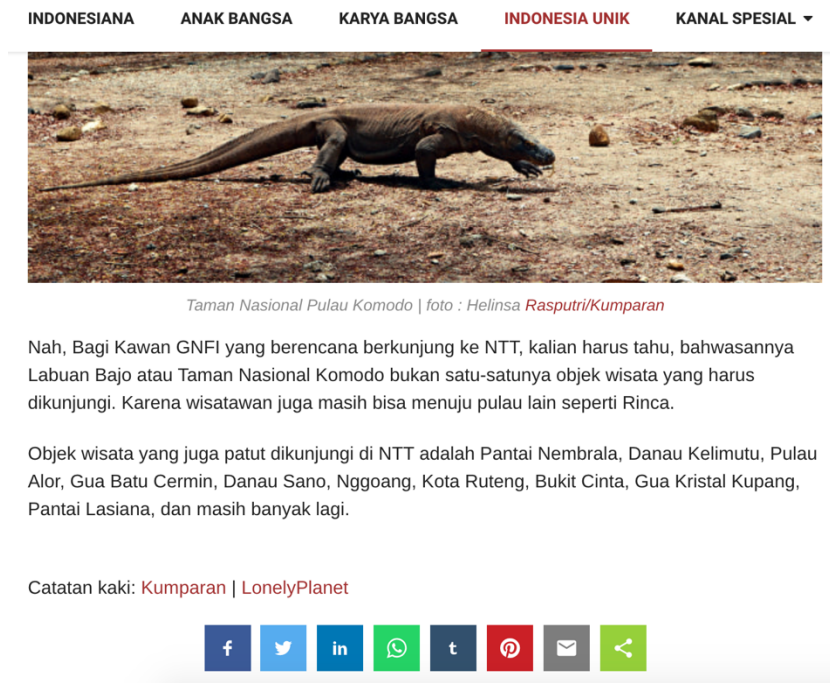
*Itulah mengapa dibutuhkan air sebagai salah satu bahan lengkapnya. Bukan untuk dicampurkan di adonan, melainkan hanya untuk membaluri adonan mentah yang sudah dibentuk secara bulat-bulat sebelum dibaluri dengan wijen.*

*Bagaimana Kawan GNFI, tertarik untuk mencobanya di rumah?”*

### 3.3.5 Pengeditan

Setelah menulis artikel, sebelum dipublikasikan, hasil tulisan harus melalui proses pengeditan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar berita yang dibuat tidak mengandung unsur SARA, kesalahan fakta, atau pencemaran nama baik. (Ishwara, 2011, p. 119). Biasanya penulis diminta untuk menyertakan tautan sumber data yang telah digunakan, terutama pada berita-berita hasil saduran. Penulis biasanya menyertakan keterangan sumber di bawah tulisan dengan pencantuman tautan atau *hyperlink*.

### Gambar 3.1 Contoh Penggunaan Hyperlink



Pada artikel yang berjudul “NTT Peringkat Pertama Sebagai Destinasi Dengan Harga Terbaik,” penulis menggunakan dua sumber saduran dan dicantumkan pada akhir artikel.

Di awal magang, penulisan dan judul artikel penulis banyak disunting oleh editor, biasanya karena terdapat salah penulisan kalimat atau terdapat beberapa kalimat yang *typo* atau salah ketik. Penulis juga pernah diingatkan agar tidak terlalu kaku dalam menulis artikel. Seperti contoh pembimbing sekaligus editor penulis yakni Mas Joyo memberikan contoh beberapa tulisan yang telah dimuat di website GNFI. Namun, seiring seiring berjalannya waktu penulis telah membiasakan diri dengan gaya penulisan yang jauh lebih santai. Sebagai contoh pada beberapa artikel yang telah penulis buat, penulis sering menggunakan kata sebutan “Kawan GNFI” pada artikel agar terkesan lebih ringan. Kawan GNFI sendiri memang sebutan bagi para pembaca setia di website maupun sosial media Good News From Indonesia.

Tidak hanya sampai disitu, diawal kerja magang, editor juga sangat teliti terhadap tulisan penulis. Penyuntingan pada tiap kata maupun kalimat ia

perhatikan, seperti penggunaan huruf kapital dan juga kata sambung. Karena, pada awal kerja magang penulis memang sering melakukan kesalahan pada kata sambung. Namun, lagi-lagi belajar dari kesalahan, untuk meminimalisir kesalahan tersebut, pada saat proses penulisan berlangsung biasanya penulis bertanya secara langsung kepada editor apabila terdapat kata atau kalimat yang memang tidak dipahami atau membingungkan penulis.

Setelah dua minggu lamanya melakukan praktik kerja magang, kesalahan demi kesalahan tersebut sudah semakin menyusut bahkan sudah tidak ada. Kemudian, editor memberi tahu penulis bahwasannya hasil tulisan penulis sudah cukup bagus dan sempurna, maka dari itu akun Grid Network CMS milik penulis telah terverifikasi, sehingga penulis dapat menunggah secara langsung artikel yang telah dibuat. Namun, editor tetap melakukan pengecekan dan juga memberikan arahan apabila terjadi kesalahan dalam penulisan.

### **3.3.6 Publikasi**

Pada awal periode kerja magang setelah artikel diedit dan dinilai layak tayang, maka editor akan mempublikasikan artikel tersebut. Biasanya beberapa jam setelah penulis memasukkan berita ke dalam CMS atau mengirimnya langsung melalui whatsapp. Namun, tidak jarang pula artikel baru akan terbit sehari setelahnya.

#### **a. Artikel Populer**

Artikel populer merupakan artikel-artikel yang berhasil menarik pembaca untuk membaca artikel yang telah kita buat dan publikasikan pada website GNFI. Menurut pembimbing magang lapangan, ukuran sebuah artikel di GNFI bisa masuk ke dalam kolom artikel terpopuler apabila memiliki reaksi dan sebaran dengan jumlah yang banyak. Biasanya pembaca GNFI atau yang kerap disebut dengan julukan “Kawan GNFI” tertarik dengan tulisan-tulisan yang membahas seputar kebudayaan Indonesia. Berikut ini salah satu contoh artikel yang masuk ke dalam artikel populer dengan jumlah reaksi dan sebaran.

Gambar 3.2 Editorial Artikel

The image shows a screenshot of a news article on a website. The article title is "Orang Kincai, Manusia Pertama yang Mendiami Pulau Sumatera" by Asriyati, published on October 14, 2019. Below the title is a photograph of several people in traditional Kincaean attire. To the right of the article is a red-bordered sidebar titled "Editorial" containing a table of metadata and action buttons.

| Editorial   |                        |
|---|------------------------|
| Artikel ini terakhir diperbarui pada 14 Oktober 2019 14.47 WIB. Informasi tambahan: |                        |
| Dibuat  | 14-Okt-2019 13.22      |
| Headline  | Ya / 14-Okt-2019 13.22 |
| Instant Article   | Ya / 14-Okt-2019 13.22 |
| Status  | Terbit                 |
| Stream Utama  | Ya                     |
| Sebaran   | 56                     |
| Komentar  | 1                      |
| Reaksi  | 36                     |

Buttons: Terbit, EDIT, ULASAN

Saat memulai melakukan penulisan artikel di awal kerja magang, penulis tidak terlalu memikirkan apakah artikel yang telah penulis buat akan masuk ke dalam artikel populer atau tidak, yang menjadi poin penting bagi penulis pada saat itu adalah menulis artikel dengan baik dengan sumber yang terverifikasi kebenarannya. Namun, setelah beberapa hari melakukan praktik kerja magang di GNFI, tanpa diduga, beberapa artikel yang telah penulis buat dan telah dimuat di website GNFI berhasil masuk sebagai artikel populer. Bahkan tidak hanya satu atau dua kali saja, namun beberapa kali artikel penulis menjadi sebagai artikel populer. Di akhir periode magang pembimbing sekaligus editor penulis Mas Joyo mengatakan bahwa artikel penulis yang berjudul “Orang Kincai, Manusia Pertama yang Mendiami Pulau Sumatera,” berhasil menduduki peringkat kedua tertinggi di website GNFI selama kurun waktu satu bulan. Saat diberikan informasi seperti demikian, penulis merasa senang dan langsung melihat detail informasi terkait artikel yang telah penulis buat. Dari situ penulis dapat menyimpulkan bahwa pembaca atau biasa disebut dengan Kawan GNFI memang tertarik pada tulisan-tulisan yang membahas tentang sejarah, ataupun kebudayaan yang ada di Indonesia. Berikut ini daftar artikel yang berhasil masuk sebagai artikel populer selama praktik kerja magang di GNFI.



**Tabel 3.3 Daftar Artikel Penulis yang Masuk Sebagai Artikel Populer**

| <b>NO</b> | <b>Tanggal</b>    | <b>Judul Artikel Populer</b>  |
|-----------|-------------------|---|
| 1         | 4 November 2019   | - Aset Terbangakalai Jadi Tempat Kreatif, Blok M Hadir dengan Nafas Baru  |
|           | 5 November 2019   | - Gunung Puntang, Penghubung Antara Indonesia dan Belanda   |
|           | 6 November 2019   | - Sempat Ragu, Christine Hakim Berhasil Mendalami Peran “Nyi Misni” Pada Film Horor Pertamanya                        |
|           | 7 November 2019   | - Sroto Klamud, Inovasi Baru Soto yang Unik dari Purbalingga  |
|           | 22 Oktober 2019   | - Payakumbuh, Kampung dengan Puluhan Jenis Rendang  |
|           | 29 Agustus 2019   | - Menyatu dengan Alam Melalui Rumah Adat Suku Huaulu  |
|           | 23 September 2019 | - World Cleanup Day: Selamatkan Bumi Kita dari Sampah<br>- iOS Developer Termuda Asal Indonesia Bikin Kagum CEO Apple |
|           | 26 Agustus 2019   | - Menyingkap Asal Mula Rendang, Kuliner Khas Minangkabau yang Mendunia  |
|           | 28 Agustus 2019   | - Jelajahi Obyek Wisata di Ibu Kota Baru, Kutai Kartanegara Kalimantan Timur  |
|           | 25 September 2019 | - Sering Dikira Sama, Ini Perbedaan Cumi dan Sotong   |
|           | 1 Oktober 2019    | - Inilah Kedai Kopi Pertama di Indonesia  |
|           | 29 Oktober 2019   | - NTT Peringkat Pertama Sebagai Destinasi Dengan Harga Terbaik  |
|           | 23 Oktober 2019   | - Serba-serbi Gonggong, Simbol Tanjungpinang Tidak sekedar Kuliner  |

b. Media sosial

Good News From Indonesia melakukan publikasi tidak hanya mengandalkan website saja, melainkan menggunakan beberapa *platform* media sosial lainnya seperti Instagram, Website, Facebook, Twitter, dan juga Youtube. Beberapa *platform* tersebut semuanya aktif digunakan, namun *platform* yang memiliki *engagement* paling banyak adalah Instagram dari GNFI sendiri, karena menurut penulis pribadi konten serta gaya visual yang ditampilkan pada Instagram GNFI memang memiliki daya tarik untuk ingin mengetahui lebih banyak terkait informasi yang disampaikan.

### 3.4 Kendala dan Solusi

Selama melakukan praktik kerja magang di redaksi Good News From Indonesia sebagai reporter, ada beberapa kendala yang dialami. Berikut kendala serta solusi yang dilakukan oleh penulis:

- a. Di awal praktik kerja magang, penulis masih cenderung kaku dalam menulis *feature*. Judulnya pun masih sangat monoton dan kurang menarik, sedangkan penulisan di GNFI sendiri cenderung ringan dan judul-judulnya cenderung menggunakan kata-kata yang menarik pembaca. Untuk membiasakan diri penulis mulai banyak membaca tulisan-tulisan yang telah diunggah pada website GNFI. Setelah itu, barulah sedikit demi sedikit penulis mulai terbiasa dan mencoba mengadopsi gaya penulisan tersebut. Tidak lupa penulis juga mulai memikirkan judul yang menarik minat pembaca.
- b. Kurangnya kreativitas penulis dalam menentukan *angle* sehingga apabila ditugaskan untuk melakukan peliputan pada acara yang sama dengan rekan magang yang lainnya, penulis merasa sulit untuk mencari topik yang berbeda yang akan dijadikan bahan tulisan. Solusi yang ditawarkan yaitu, sebelum berangkat untuk melakukan peliputan, kami akhirnya memutuskan untuk berdiskusi terlebih dahulu guna mencari *angle* yang dapat dijadikan sebagai bahan tulisan. Penulis juga harus mencari tahu serta melakukan

observasi secara lebih untuk mendapatkan topik atau *angle* yang menarik dan rekan magang yang lainnya.

- c. Pada awal kerja magang penulis merasa kurang kaya akan penguasaan terhadap kosa kata sehingga judul yang dibuat terkesan monoton. Solusinya, sebelum menyusun judul, biasanya penulis mencari kosa kata lain melalui kamus besar bahasa Indonesia, agar lebih menarik dan tidak monoton.
- d. Penulis pernah merasa kesulitan dalam menentukan topik apa yang hendak ditulis. Akhirnya penulis, memutuskan untuk melakukan konsultasi kepada pembimbing lapangan, agar memunculkan ide-ide kreatif yang dapat dijadikan sebagai bahan tulisan.